

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), ialah penelitian yang dicoba di lapangan ataupun di masyarakat, maksudnya informasi yang diambil ataupun diperoleh berasal dari lapangan. Penelitian ini pula memakai pendekatan penelitian kualitatif, ialah penelitian ilmiah yang bertabiat deskriptif serta cenderung memakai pendekatan analisis induktif. Penelitian kualitatif dalam perihal ini bertujuan buat menguasai tentang sesuatu fenomena dalam konteks sosial secara natural dengan mengutamakan proses interaksi serta komunikasi yang mendalam antara fenomena yang terjalin dengan yang lagi diteliti.¹

Penelitian kualitatif bisa dikatakan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, semacam sikap, anggapan, motivasi, aksi, serta lain-lain secara holistik serta lewat deskripsi berbentuk perkata ataupun bahasa dalam konteks spesial yang secara natural dengan menggunakan bermacam tata cara ilmiah. Dalam bidang pembelajaran, penelitian kualitatif bisa dicoba dalam rangka menguasai bermacam fenomena yang berkaitan dengan sikap peserta didik serta pendidik dalam proses pendidikan.² Dengan demikian, pendekatan kualitatif bisa didefinisikan selaku prosedur penelitian yang bisa menciptakan informasi deskriptif berbentuk sebagian kata yang ditulis ataupun diucapkan oleh orang dan sikap yang bisa diamati.

Dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif dalam hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan beberapa informasi tentang pelaksanaan

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

² Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), 10.

pembelajaran *Bidayatul Hidayah* di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamiy Jekulo Kudus dan bagaimana relevansinya dengan karakter santri.

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah letak lokasi yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren An-Nur Al-Islamiy yang terletak di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dengan alasan karena di pondok pesantren tersebut terdapat pembelajaran kitab *Bidayatul Hidayah*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 22 Januari 2021, yang secara rinci dapat dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan pengajuan judul, menyusun proposal penelitian, serta permohonan izin Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamiy Jekulo Kudus dan pengampu Kitab *Bidayatul Hidayah*.

b. Tahap Penelitian

Tahapan ini mencakup semua kegiatan yang berlangsung di lapangan, meliputi pengambilan data baik observasi, dokumentasi, dan wawancara.

c. Tahap Penyusunan

Dalam tahapan ini mencakup analisis data yang terkumpul serta mempersiapkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

C. *Subjek* Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi dalam sebuah penelitian untuk menggali sebuah informasi tentang situasi serta kondisi latar penelitian.³ Sebagai suatu kelompok, biasanya subjek digunakan sebagai sampel. Sampel diambil dari kelompok besar individu atau yang

³ Muh Fitriyah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

disebut dengan populasi. Dengan adanya subjek penelitian ini, dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi atau data yang relevan serta akurat.

Berikut merupakan pihak yang dipilih untuk dijadikan subjek penelitian, yaitu:

1. Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamiy.
2. Guru pengampu Kitab *Bidayatul Hidayah* Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamiy.
3. Santri (peserta Didik) di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamiy.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber utama yang terdapat dalam penelitian yaitu ucapan dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan sebagainya. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan setidaknya dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberi data secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data. Umumnya, data primer diperoleh dari orang-orang yang diteliti dengan cara observasi, penelitian atau wawancara. Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan santri dan pengampu Kitab *Bidayatul Hidayah* di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamiy Jekulo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti, seperti data yang diperoleh dari buku, dokumen, catatan, dan sebagainya. Sumber data sekunder ini berperan sebagai penguat data primer.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 193.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan, observasi merupakan metode yang efisien untuk mengenali apa yang dicoba seorang dalam permasalahan tertentu, pola kerutinan serta pola interaksi yang berasal dari kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, dengan mengamati bisa menciptakan uraian tentang suatu yang terjalin di area, tempat tinggal, organisasi besar, serta komunitas.⁵ Sebaliknya bagi Yulius Slamet, metode observasi merupakan metode pengumpulan informasi nonverbal dimana pepenelitian tidak sekedar memakai penglihatan, namun bisa pula memakai indera lain semacam rungu, penciuman, perasa, serta peraba.⁶

Metode observasi ini dilaksanakan dengan melakukan observasi langsung ketika pembelajaran Kitab *Bidayatul Hidayah* di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamiy Jekulo Kudus.

2. Wawancara

Bagi Lexy J. Moleong wawancara ialah percakapan dengan tujuan ataupun maksud tertentu. Percakapan ini dikukan oleh dua pihak, ialah pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan persoalan serta orang yang diwawancarai (*interviewee*) ataupun yang membagikan jawaban atas persoalan yang sudah diberikan.⁷

Dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap Pengasuh, pengampu Kitab *Bidayatul Hidayah*, santri, serta pengurus yang ada di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamiy Jekulo Kudus. Dalam hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya pondok dan informasi yang berkaitan

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

⁶ Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 87.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2017), 186.

mengenai pembelajaran Kitab *Bidayatul Hidayah* di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamiy Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Bagi Albi Anggito serta Johan Setiawan, dokumentasi merupakan sesuatu tata cara pengumpulan informasi kualitatif dengan memandang menganalisis sebagian dokumen yang sudah terbuat oleh subjek sendiri ataupun orang lain tentang subjek.⁸ Sebaliknya bagi Lexy J. Moleong, dokumentasi berasal dari kata *document*, yang maksudnya tidak terdapat bahan tertulis ataupun film yang terbuat atas permintaan penyidik. Tujuan pemakaian metode ini merupakan buat memenuhi pemakaian metode lain semacam observasi serta wawancara sehingga bisa jadi fakta dalam sesuatu tes.⁹

Dalam teknik dokumentasi ini, dipakai untuk mengumpulkan data yang di dokumentasikan mengenai profil, visi misi, tata tertib, foto-foto tentang keadaan pembelajaran, data santri, dan jajaran kepengurusan yang ada di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamiy Jekulo Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, penemuan ataupun informasi bisa dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbandingan antara yang dilaporkan pepenelitian dengan apa yang sebetulnya terjalin pada objek yang diteliti. Kebenaran kenyataan informasi bagi penelitian kualitatif tidak bertabiat tunggal, namun bertabiat jamak serta bergantung pada keahlian pepenelitian dalam mengkonstruksi fenomena yang diamati.¹⁰

Adapun teknik pengecekan data pada penelitian ini adalah.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 155.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2017), 216.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 365.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan informasi dengan menggunakan suatu tidak hanya informasi itu sendiri, buat keperluan pengecekan informasi ataupun selaku pembandingan terhadap informasi itu sendiri. Triangulasi dikelompokkan menjadi dua, antara lain:¹¹

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber buat menguji kredibilitas informasi dicoba dengan metode mengecek informasi yang sudah diperoleh lewat sebagian sumber. Misalnya, buat menguji kredibilitas informasi tentang sikap siswa, pengumpulan serta pengujian informasi yang sudah diperoleh bisa dicoba pada guru, sahabat siswa serta orang tuanya.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian keabsahan data dimana pengumpul data mengumpulkan data menggunakan teknik yang berbeda pada sumber yang sama. Sebagai contoh, informasi yang diperoleh dari metode observasi kemudia di pastikan lagi menggunakan metode wawancara serta dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan informasi dari lapangan berakhir, sesi berikutnya merupakan sesi analisis. Sesi ini ialah sesi yang sangat berarti serta memastikan. Pada sesi ini, informasi diolah sedemikian rupa sehingga bisa disimpulkan kalau kebenaran- kebenaran bisa digunakan buat menanggapi pertanyaan- pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Pada dikala wawancara pepenelitian sudah menganalisis jawaban dari responden. Bila jawaban dirasa

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 372.

kurang memuaskan, pepenelitian hendak melanjutkan persoalan pada sesi tertentu hingga diperoleh informasi yang dikira kredibel. Miles serta Hubberman menganjurkan supaya aktivitas dalam analisis informasi kualitatif dicoba terus menerus hingga berakhir sehingga informasinya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹²

1. Reduksi data

Bagi Miles serta Hubberman, reduksi informasi merupakan sesuatu wujud analisis yang mengkategorikan, memvalidasi, memusatkan, serta membuang informasi yang tidak berarti serta mengorganisasikan informasi sedemikian rupa sehingga menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh serta diverifikasi. Hal ini tidak lain untuk mempermudah bagi peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data selanjutnya yang sudah direduksi.

2. Penyajian data

Penyajian informasi merupakan sekumpulan data organisasi yang bisa disimpulkan tentang penelitian yang sudah diperoleh. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang penyajian datanya dengan menggunakan grafik dan tabel, sedangkan dalam kualitatif penyajian data biasanya terdapat pada uraian yang singkat dan bagian antar kategori. Dengan melakukan penyajian data, hal ini untuk mempermudah peneliti dalam memahami tentang apa yang telah direncanakan terhadap apa saja yang telah dipahami oleh peneliti.¹³

3. Verifikasi (kesimpulan)

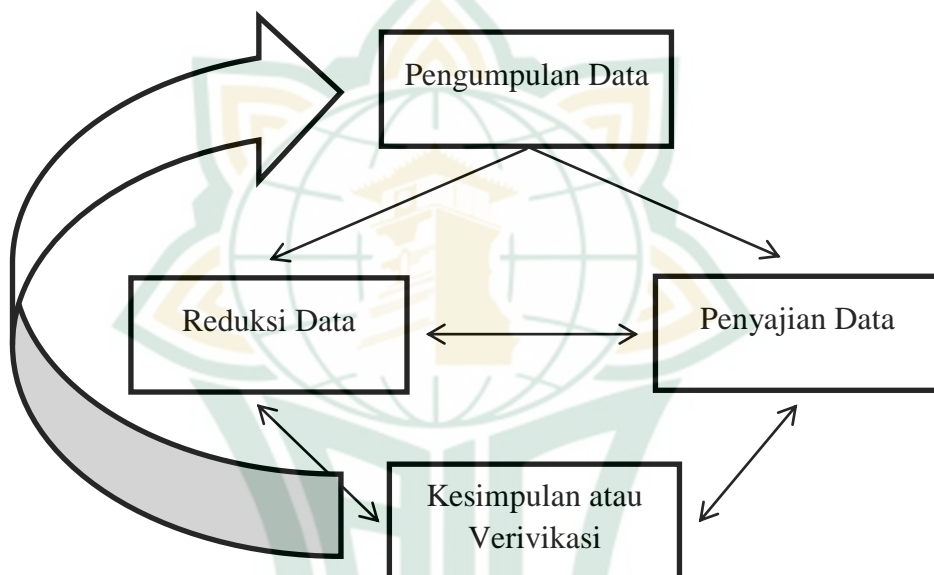
Bagi Miles serta Hubberman langkah terakhir dalam analisis informasi kualitatif yakni kesimpulan. Kesimpulan dini yang ditemui masih bertabiat sedangkan serta hendak berganti bila tidak ditemui

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 243.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 341.

fakta yang kokoh buat menunjang sesi pengumpulan informasi berikutnya. Tetapi, bila kesimpulan yang dikemukakan pada sesi ini didukung oleh bukti-bukti yang valid serta tidak berubah-ubah sepanjang penelitian, hingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Analisis data dapat dijelaskan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 0.1 Teknik Analisis Data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 345.